

ABSTRAK

C. Wiryanti. E-TA. 2010. Peningkatan Penguasaan Materi Batuan pada Pelajaran IPA dengan Metode Inquiri Berbantuan KIT IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Maoslor 04. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Mintarsih Arbarini, M.Pd.

Kata kunci : Ilmu Pengetahuan Alam, Metode Inquiri dan KIT IPA

Salah satu tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan tujuan tersebut pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebaiknya dilaksanakan secara inquiri ilmiah (scientific inquiri) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersifat ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting dalam memperoleh kecakapan hidup. Berdasarkan hasil observasi awal didapat informasi bahwa masih banyak materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang belum dikuasai oleh siswa kelas V SD Negeri Maoslor 04 sehingga hasil yang diperoleh rendah, siswa tidak tertarik dengan materi yang disampaikan guru, siswa bosan di dalam kelas, strategi dan metode yang digunakan kurang relevan, alat peraga yang digunakan belum maksimal. Masalah yang dikaji penelitian ini adalah penguasaan materi batuan, dan perubahan perilaku siswa setelah diterapkan setelah diterapkan metode inquiri berbantuan KIT IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan materi batuan, aktifitas guru dan siswa setelah diterapkan metode inquiri berbantuan KIT IPA.

Penelitian ini dilaksanakan tiga tahap, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II pada siswa kelas V SD Negeri Maoslor 04 Maos, Cilacap pada semester 2 tahun pelajaran 2009/2010. Metode yang digunakan adalah tindakan kelas yang meliputi dua siklus dengan menerapkan metode inquiri berbantuan KIT IPA. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data pra siklus dengan teknik tes, sedangkan siklus I dan siklus II menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA materi batuan dengan metode inquiri berbantuan KIT IPA, nilai rata-rata materi batuan pada siswa mengalami peningkatan. Skor rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar 59,26 dan mengalami peningkatan sebesar 8,15 menjadi 67,41 pada siklus I. Kemudian pada siklus II, skor rata-rata kelas meningkat sebesar 9,26 menjadi 76,67.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode inquiri berbantuan KIT IPA mampu meningkatkan penguasaan materi batuan. Dan disarankan kepada siswa untuk selalu berlatih dan aktif dalam pembelajaran. Bagi guru, agar menggunakan metode inquiri berbantuan KIT IPA dalam pembelajaran materi batuan. Bagi sekolah hendaknya selalu membantu dan mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.